

**ANALISIS STRATEGI PENINGKATAN PENGHIMPUNAN DAN
OPTIMALISASI PENDISTRIBUSIAN PROGRAM QURBAN
RENDANGMU PADA LAZISMU KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

SABRINA DIVA NUR RAHMADANI

NIM 4221029

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**ANALISIS STRATEGI PENINGKATAN PENGHIMPUNAN DAN
OPTIMALISASI PENDISTRIBUSIAN PROGRAM QURBAN
RENDANGMU PADA LAZISMU KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

SABRINA DIVA NUR RAHMADANI

NIM 4221029

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Sabrina Diva Nur Rahmadani**
NIM : **4221029**
Judul Skripsi : **Analisis Strategi Peningkatan Penghimpunan Dan Optimalisasi
Pendistribusian Program Qurban Rendangmu Pada Lazismu
Kabupaten Pekalongan**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Juli 2026

Yang Menyatakan,




Sabrina Diva Nur Rahmadani

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Sabrina Diva Nur Rahmadani

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Perbankan Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Sabrina Diva Nur Rahmadani**

NIM : **4221029**

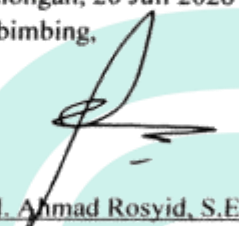
Judul Skripsi : **Analisis Strategi Peningkatan Penghimpunan Dan Optimalisasi
Pendistribusian Program Qurban Rendangmu Pada Lazismu
Kabupaten Pekalongan**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Juli 2026

Pembimbing,


Dr. H. Ahmad Rosyid, S.E., M.Si.
NIP. 197903312006041003



KEMENTERIAN AGAMA ISLAM REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Sabrina Diva Nur Rahmadani**
NIM : **4221029**
Judul Skripsi : **Analisis Strategi Peningkatan Penghimpunan Dan
Optimalisasi Pendistribusian Program Qurban
Rendangmu Pada Lazismu Kabupaten Pekalongan**
Dosen Pembimbing : **Dr. H. Ahmad Rosyid, S.E., M.Si.**

Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 8 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
(S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I

Bahtiar Effendi, M.E.
NIP.198510012019081001

Penguji II

Singgih Setiawan, M.M.
NIP. 199309112020121019

Pekalongan, 17 Juli 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 6)

“We were born to be real, not to be perfect”

“future's gonna be okay”

(Min Yoongi)

*“Life feels lighter when you stop overthinking everything. Just breathe, be kind,
trust the process, and enjoy your own journey!”*

(Penulis)



PERSEMBAHAN

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai keterbatasan dan kekurangan yang memerlukan perbaikan. Oleh karena itu, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, serta menjadi sumber informasi bagi para pembaca. Selama proses penyusunan skripsi, peneliti memperoleh banyak dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak, baik dalam bentuk materi maupun nonmateri. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, peneliti menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini:

1. Kepada Allah SWT, rasa syukur yang tiada henti peneliti panjatkan atas segala rahmat, nikmat, kemudahan, dan pertolongan yang telah diberikan dalam setiap proses kehidupan peneliti. Semoga segala usaha yang telah dilalui menjadi berkah dan bermanfaat di kemudian hari.
2. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Abdul dan Ibu Indah, sebagai cinta pertama dan rumah ternyaman bagi peneliti. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, nasihat, serta kerja keras yang tiada henti diberikan kepada peneliti. Semua perjuangan dan cinta kalian menjadi alasan peneliti untuk terus kuat, bertahan, dan menyelesaikan pendidikan ini. Semoga

Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan umur panjang kepada kalian.

3. Kepada Almarhumah kakak dan adik saya tercinta, Rheina dan Disa, terima kasih karena telah menjadi bagian dari hidup peneliti walaupun sangat singkat. Meski kini kalian tidak lagi berada di sini, peneliti percaya bahwa doa dan dukungan kalian selalu menyertai dari surga sana. Semoga kalian selalu ditempatkan di tempat terbaik di sisi Allah SWT dan semoga suatu saat nanti kita dapat dipertemukan kembali di surganya Allah SWT.
4. Kepada seluruh keluarga besar yang selalu memberikan perhatian, dukungan, serta doa dalam setiap proses yang peneliti jalani hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Almamater Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menjadi tempat peneliti menuntut ilmu dan berkembang selama masa perkuliahan.
6. Dosen pembimbing saya Bapak Dr. H. Ahmad Rosyid, S.E, M.Si. yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, masukan, serta bimbingan dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman dan sahabat seperjuangan satu angkatan, khususnya Amalia, Rani, Salsa, Septya yang telah menemani perjalanan perkuliahan peneliti. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, semangat, dan cerita yang telah dilewati bersama selama masa perkuliahan. See you on top!
8. Teruntuk Min Yoongi dan K-pop group yang peneliti ikuti, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kehadiran kalian menjadi penghibur sekaligus penyemangat hingga peneliti mampu berada di titik ini.

9. Teruntuk YouTube chanel favorit peneliti, yaitu Nadia Omara dan Hirotada Radifan, terima kasih atas konten-konten inspiratif, edukatif, dan menghibur yang menemani peneliti selama menyusun skripsi ini.
10. *Last but not least*, i wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for, for never quitting. I wanna thank me for always being a giver. And tryna give more than I recieve. I wanna thank me for tryna do more right than wrong. I wanna thank me for just being me at all times.



ABSTRAK

SABRINA DIVA NUR RAHMADANI. Analisis Strategi Peningkatan Penghimpunan dan Optimalisasi Pendistribusian Program Qurban RendangMu Pada Lazismu Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberhasilan Lazismu Kabupaten Pekalongan meningkatkan penghimpunan dana qurban RendangMu hingga Rp526 juta pada tahun 2025, naik sekitar 85% dari tahun sebelumnya. Permasalahan yang dikaji adalah bagaimana strategi peningkatan penghimpunan dan optimalisasi pendistribusian Program Qurban RendangMu dijalankan, serta faktor apa saja yang mendukung dan menghambatnya, mengingat penelitian terdahulu cenderung mengkaji aspek penghimpunan dan pendistribusian secara terpisah dan belum mengintegrasikan keduanya dalam satu kerangka analisis. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis strategi peningkatan penghimpunan dan optimalisasi pendistribusian Program Qurban RendangMu, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program tersebut di Lazismu Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian dipilih secara purposive, terdiri atas pengurus Lazismu Kabupaten Pekalongan, perwakilan panitia qurban di masjid dan musala, serta pihak Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, serta dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi peningkatan penghimpunan dijalankan melalui kombinasi metode konvensional, seperti sosialisasi melalui jalur struktural Muhammadiyah, khotbah, dan pengajian, dengan metode digital melalui media sosial dan WhatsApp Business, didukung penambahan nilai infak, pemberian sertifikat, dan transparansi pengelolaan dana. Optimalisasi pendistribusian diarahkan kepada berbagai segmen penerima manfaat, meliputi mustahik, dhuafa, wilayah 3T, korban bencana, hingga bantuan kemanusiaan ke Palestina, dengan rentang waktu distribusi satu hingga tiga bulan setelah pelaksanaan kurban. Faktor pendukung meliputi koordinasi struktural, transparansi, dan daya tahan produk, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan publikasi, keraguan syariat, dan literasi digital yang tidak merata. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi penghimpunan dan pendistribusian merupakan dua aspek yang saling terhubung dan tidak dapat dipisahkan dalam keberhasilan Program RendangMu.

Kata Kunci: Strategi Penghimpunan, Optimalisasi Pendistribusian, Qurban RendangMu, Lazismu

ABSTRACT

SABRINA DIVA NUR RAHMADANI. Analysis of Strategies for Increasing Fundraising and Optimizing the Distribution of the RendangMu Qurban Program at Lazismu Pekalongan Regency.

This study is motivated by the success of Lazismu Pekalongan Regency in increasing RendangMu qurban fundraising to Rp526 million in 2025, up around 85% from the previous year. The problem examined is how the fundraising and distribution optimization strategies are carried out, along with their supporting and inhibiting factors, given that previous studies tend to examine fundraising and distribution separately without integrating both in one analytical framework. This study aims to analyze these fundraising and distribution optimization strategies, and to identify the supporting and inhibiting factors in their implementation at Lazismu Pekalongan Regency.

This study employs qualitative research with a descriptive approach. Research subjects were selected purposively, consisting of Lazismu Pekalongan Regency administrators, representatives of qurban committees at mosques and prayer halls, and a representative of the Muhammadiyah Branch Leadership (PCM). Data were collected through observation, interviews, and documentation, validated through source triangulation, then analyzed through data reduction, presentation, and conclusion drawing.

Results show that the fundraising strategy combines conventional methods, such as socialization through Muhammadiyah's structural channels, sermons, and religious study sessions, with digital methods through social media and WhatsApp Business, supported by additional infaq, appreciation certificates, and transparent fund management. Distribution is optimized toward various beneficiary segments, including mustahik, the underprivileged, underdeveloped and remote regions, disaster victims, and humanitarian aid to Palestine, carried out one to three months after the qurban implementation. Supporting factors include structural coordination, transparency, and product durability, while inhibiting factors include limited publicity, doubts over sharia compliance, and uneven digital literacy. The study concludes that fundraising and distribution are interconnected aspects that cannot be separated in the success of the RendangMu Program.

Keywords: Fundraising Strategy, Distribution Optimization, RendangMu Qurban, Lazismu

KATA PENGANTAR

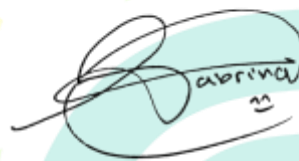
Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Strategi Peningkatan Penghimpunan dan Optimalisasi Pendistribusian Program Qurban RendangMu Pada Lazismu Kabupaten Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, doa, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Drajat Stiawan, M.Si., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Rosyid, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

6. Bapak M. Shulthoni, M.S.I., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan motivasi, nasihat, dan arahan selama penulis menjalani masa perkuliahan.
7. Pihak Lazismu Kabupaten Pekalongan beserta seluruh pihak terkait yang telah memberikan izin, bantuan, serta informasi kepada penulis selama proses penelitian berlangsung.
8. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material, serta semangat yang tiada henti kepada penulis.
9. Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah menemani, membantu, serta memberikan dukungan dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT membalas segala kebaikan seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini dengan balasan terbaik. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

Pekalongan, 23 Mei 2026

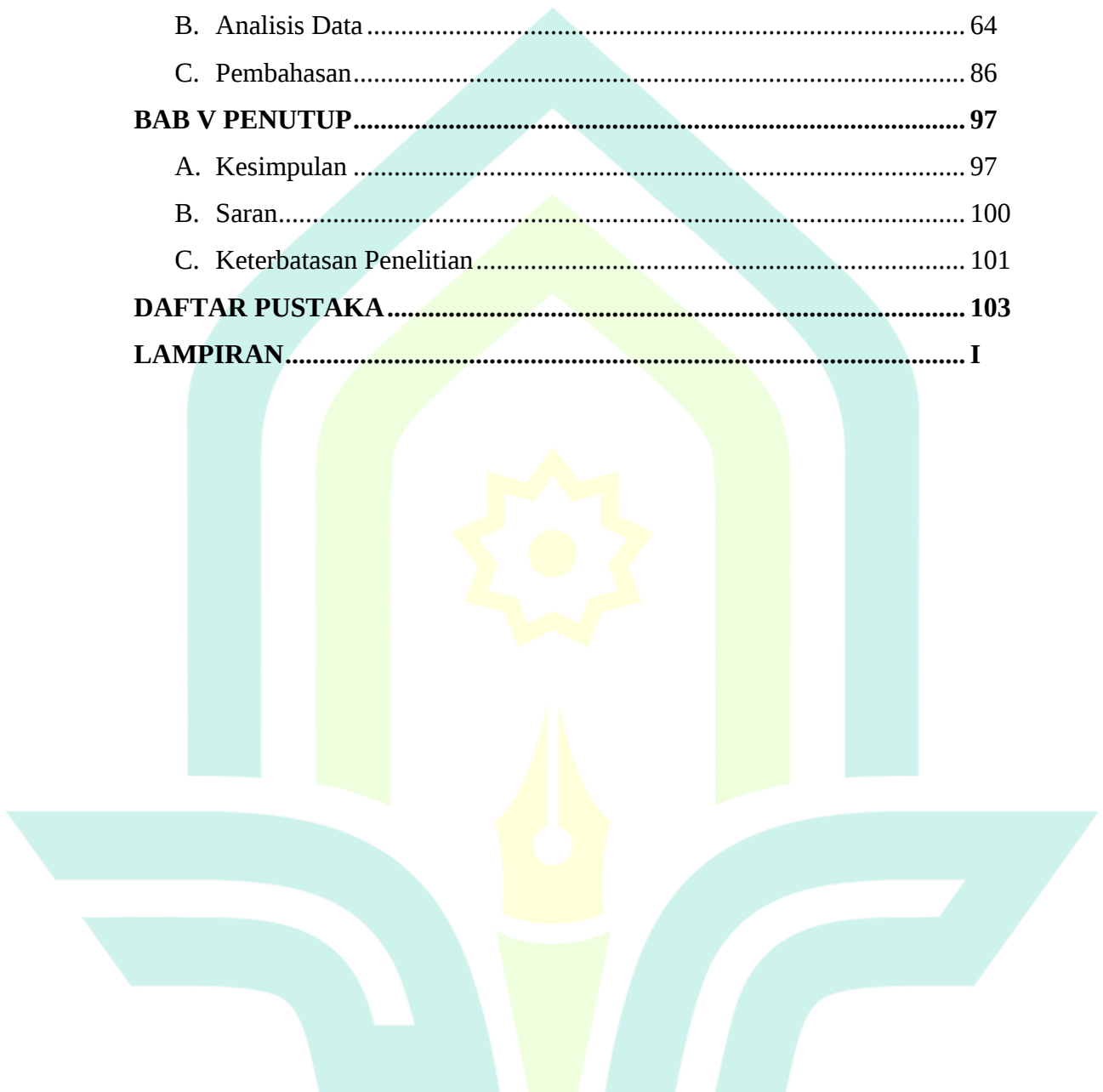


Sabrina Diva Nur Rahmadani

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
TRANSLITERASI	xv
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Landasan Teori.....	15
B. Telaah Pustaka	42
C. Kerangka Berpikir.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	48
B. Setting Penelitian	48
C. Subjek Penelitian.....	48
D. Sumber Data.....	50
E. Teknik Pengumpulan Data.....	51

F. Teknik Keabsahan Data	53
G. Metode Analisis Data	57
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Gambaran Umum	60
B. Analisis Data	64
C. Pembahasan.....	86
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	100
C. Keterbatasan Penelitian.....	101
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN.....	I



TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan dalam bahasa Arab yang pada sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam pedoman transliterasi ini dialihkan ke huruf Latin dengan beberapa cara. Sebagian fonem ditransliterasikan menggunakan huruf Latin, sebagian lainnya menggunakan tanda tertentu, dan ada pula yang menggunakan gabungan antara huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ئِ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...ؤِ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئل suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...إِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إِ...يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ...ؤِ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu
lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

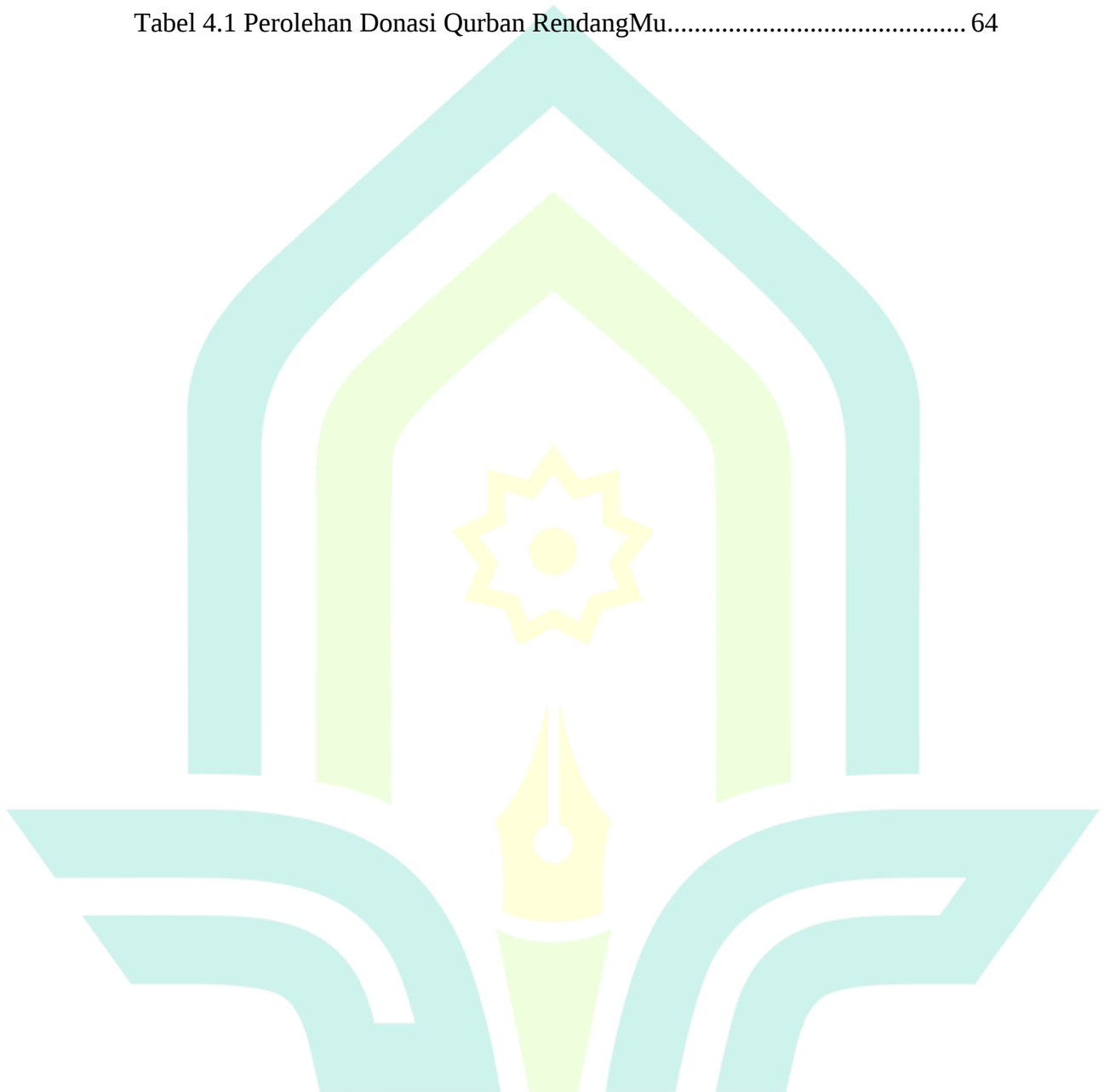
- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/
Lillāhil-amru jamī`anv

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

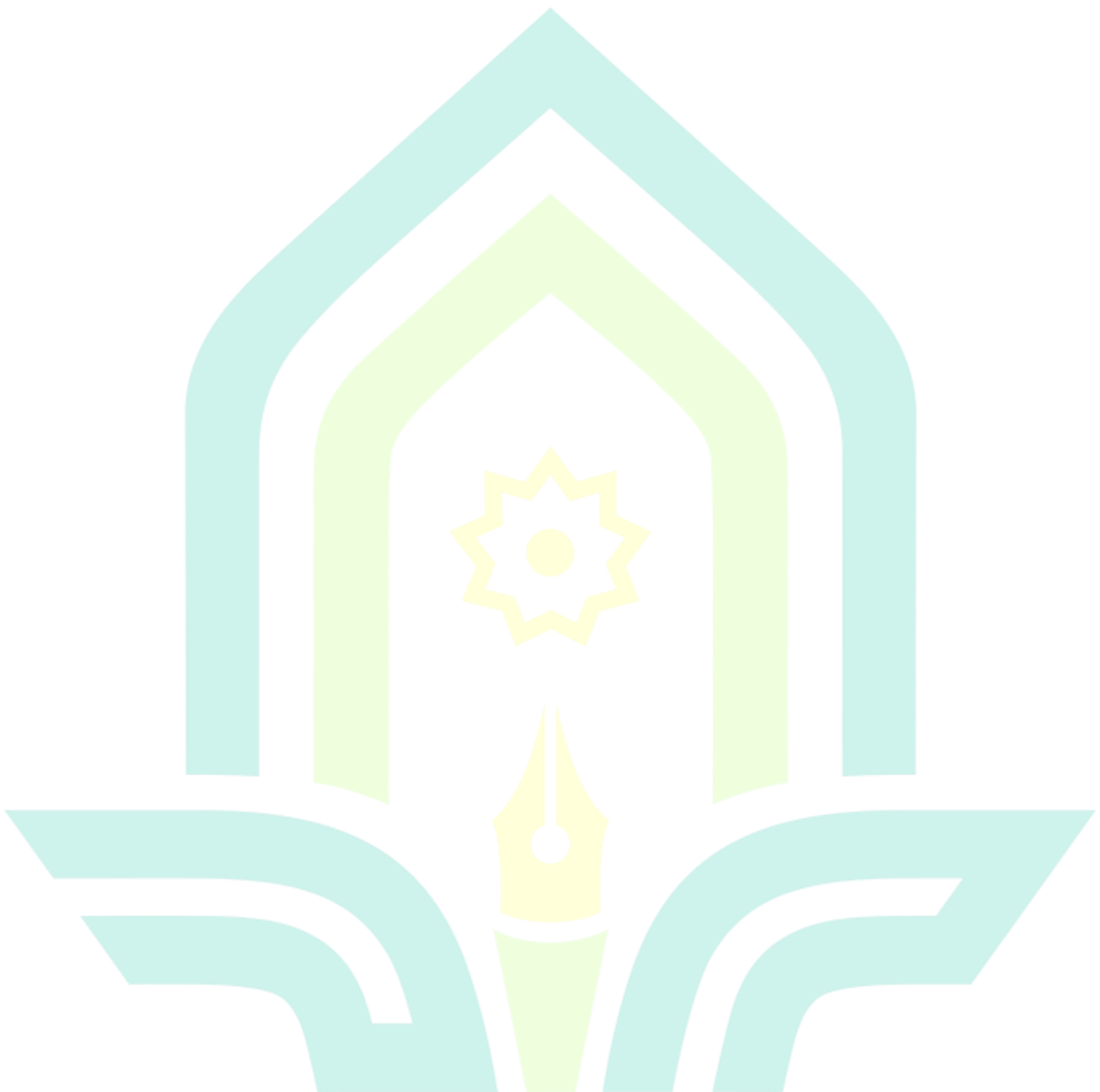
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penghimpunan Qurban Rendangmu.....	5
Tabel 2.1 Telaah Penelitian.....	44
Tabel 4.1 Perolehan Donasi Qurban RendangMu.....	64



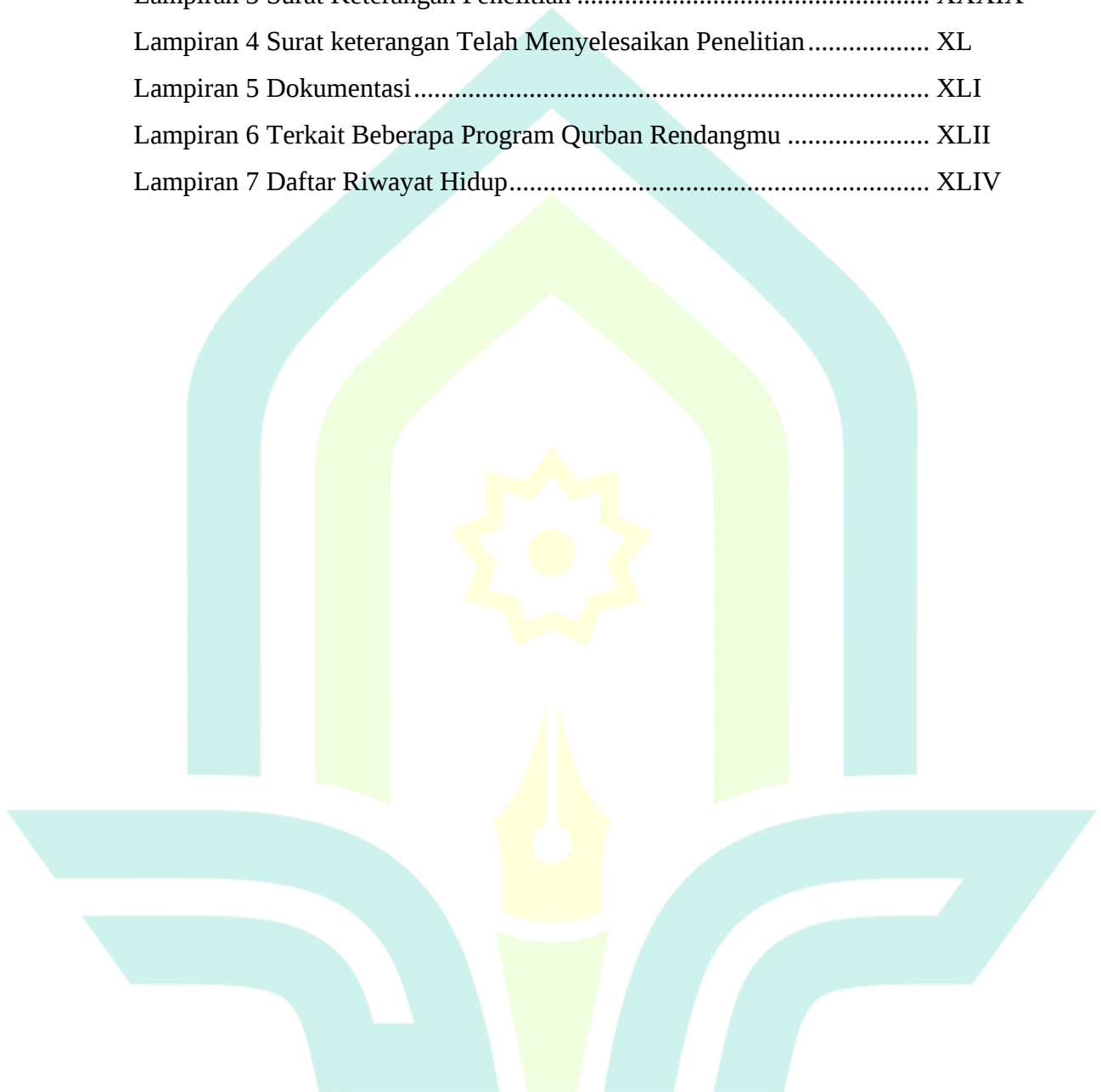
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	45
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Panduan Wawancara.....	I
Lampiran 2 Transkrip Wawancara.....	VII
Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian	XXXIX
Lampiran 4 Surat keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian	XL
Lampiran 5 Dokumentasi.....	XLI
Lampiran 6 Terkait Beberapa Program Qurban Rendangmu	XLII
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....	XLIV



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerataan distribusi daging kurban di Indonesia hingga saat ini masih menyisakan persoalan klasik yang berulang setiap tahun. Di satu sisi, terdapat wilayah dengan jumlah penduduk besar namun partisipasi berkurban yang rendah, sehingga sebagian warganya tidak memperoleh bagian daging kurban. Di sisi lain, terdapat pula wilayah dengan jumlah penduduk sedikit namun tingkat partisipasi kurban yang tinggi, sehingga terjadi penumpukan daging kurban dalam jumlah besar dalam waktu singkat. Persoalan ini diperparah oleh keterbatasan daya simpan daging segar, baik di tingkat rumah tangga maupun di tingkat panitia kurban, yang pada akhirnya menimbulkan risiko kemubadziran apabila daging tersebut tidak segera diawetkan atau didistribusikan secara merata. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan daging kurban tidak dapat lagi mengandalkan pola distribusi konvensional yang bersifat lokal dan musiman semata, melainkan memerlukan manajemen pengelolaan yang lebih terstruktur agar manfaat ibadah kurban dapat dirasakan secara lebih luas dan berkelanjutan (Nasution, 2024).

Permasalahan ini menjadi semakin relevan apabila dikaitkan dengan kondisi ketahanan pangan nasional. Data Global Hunger Index (GHI) tahun 2022 menunjukkan Indonesia masih berada pada kategori tingkat kelaparan moderat dengan skor 17,9 dan menempati peringkat 77 dari 121 negara yang

disurvei, sebuah indikasi bahwa isu kecukupan pangan dan gizi masyarakat masih memerlukan perhatian serius dari berbagai pemangku kebijakan, termasuk lembaga filantropi Islam. Persoalan ini juga bersinggungan langsung dengan kondisi geografis Indonesia yang rawan bencana alam, di mana masyarakat terdampak atau pengungsi pada umumnya hanya memperoleh bantuan pangan berupa nasi dan mi instan, tanpa diimbangi oleh asupan protein hewani yang memadai. Dengan demikian, terdapat kebutuhan nyata akan model inovasi pengelolaan daging kurban yang sekaligus dapat menjawab dua persoalan tersebut, yakni kemubadziran daging kurban akibat distribusi yang tidak merata, dan kebutuhan pangan bergizi bagi kelompok masyarakat rentan (Kurniati et al., 2022).

Program Qurban dalam Islam memiliki peran penting yang tidak hanya bersifat ritual, tetapi juga sosial dan ekonomi. Secara spiritual, Qurban merupakan bentuk ketaatan kepada Allah SWT, di mana umat Islam memperingati kisah Nabi Ibrahim AS yang rela mengorbankan putranya demi mengikuti perintah Allah. Ibadah ini menjadi ajang penguatan ketakwaan dan pengabdian kepada Tuhan. Di sisi sosial, pelaksanaan Qurban dan pendistribusian daging hewan Qurban menjadi sarana penting untuk membantu kaum dhuafa dan masyarakat kurang mampu mendapatkan sumber protein hewani yang jarang mereka nikmati (Thaha et al., 2021).

Program Qurban yang dikelola oleh lembaga seperti Lazismu memiliki peran strategis dalam menghimpun dana dari masyarakat sehingga pelaksanaan Qurban bisa dilakukan secara lebih efektif dan merata dalam distribusinya.

Inovasi seperti program Rendangmu Lazismu yang mengolah daging Qurban menjadi rendang kemasan tahan lama memungkinkan distribusi Qurban dapat menjangkau wilayah terpencil dan penerima manfaat yang lebih luas, termasuk daerah rawan pangan dan bencana, bahkan hingga luar negeri. Hal ini menjadikan program Qurban tidak hanya sebagai ritual tahunan, tetapi juga sebagai instrumen pemberdayaan dan distribusi kesejahteraan umat secara berkelanjutan. Strategi peningkatan penghimpunan dan distribusi dalam konteks Rendangmu Lazismu dapat menjadi model nyata dalam optimalisasi manfaat Qurban dengan nilai sosial dan dakwah yang tinggi (Pangestu, 2024).

Melalui pendayagunaan dana zakat, infaq, wakaf, dan dana kedermawanan lainnya yang diberikan oleh individu, kelompok, perusahaan, dan lembaga lainnya, lembaga zakat tingkat nasional, Lembaga Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Didirikan pada tahun 2002 oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan disahkan oleh Prof. Dr. H. Ahmad Syafii Ma'arif. Lembaga ini diresmikan sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No. 457 oleh Menteri Agama Republik Indonesia pada 21 November 2002. Peraturan Pemerintah nomor 14 tahun 2014, Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 333 tahun 2015, dan Undang-undang Zakat nomor 23 tahun 2011 semuanya berlaku. Dengan SK Menteri Agama Republik Indonesia nomor 730 tahun 2016, Lazismu dikukuhkan kembali sebagai lembaga amil zakat nasional (LAZISMU, 2023).

Program qurban merupakan salah satu ibadah penting dalam Islam yang menumbuhkan nilai kepedulian sosial dan kepedulian terhadap sesama. Di Kabupaten Pekalongan, Lazismu menjalankan program unggulan yang dinamakan RendangMu, yang bertujuan mengoptimalkan penghimpunan dan distribusi qurban dalam bentuk produk rendang siap saji kepada mustahik. Pada tahun 2025, Lazismu Kabupaten Pekalongan berhasil mencatatkan peningkatan signifikan dalam penghimpunan dana qurban RendangMu mencapai Rp526 juta, meningkat sekitar 85% dibanding tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan keberhasilan strategi penghimpunan yang efektif dan dukungan masyarakat yang semakin besar terhadap program tersebut (Jateng, 2025).

Distribusi produk rendang hasil qurban ini juga dilakukan secara meluas dan tepat sasaran kepada mustahik, mudhohi, dan penerima manfaat lainnya, termasuk dalam program ketahanan pangan dan penanganan bencana. Sebanyak 25 ekor sapi berhasil diolah menjadi 10.533 kaleng rendang yang didistribusikan secara merata, sehingga manfaat qurban dapat dirasakan lebih luas dan berkelanjutan (Pekalonganmu.com, 2025).

Perolehan donasi Qurban Rendangmu Lazismu Kabupaten Pekalongan dari tahun ke tahun:

Tabel 1.1 Data Penghimpunan Qurban Rendangmu

Tahun	Nilai Penghimpunan	Jumlah Sapi	Tanggal Pelaksanaan
2020	Rp. 185.500.000	59	31 Juli – 3 Agustus 2020
2021	Rp. 255.970.000	84	20 – 23 Juli 2021
2022	Rp. 349.387.864	116	10 – 13 Juli 2022
2023	Rp. 250.400.000	83	29 Juni – 2 Juli 2023
2024	Rp. 285.200.000	95	17 – 20 Juni 2024
2025	Rp. 526.650.000	176	6 – 9 Juni 2025

Sumber: Data Lazismu Kabupaten Pekalongan

Selain itu, program RendangMu Lazismu Pekalongan menempati peringkat ketiga penghimpunan qurban terbanyak se-Jawa Tengah. Proses pengolahan daging qurban dilakukan secara profesional dengan sertifikasi Nomor Kontrol Veteriner (NKV), yang menjamin keamanan dan kualitas produk rendang yang tahan hingga dua tahun. Transparansi dalam pengelolaan dana dan distribusi produk serta edukasi tentang zakat menjadikan Lazismu Pekalongan sebagai contoh lembaga yang kredibel dan terpercaya dalam mengelola zakat dan qurban (Jateng, 2025).

Sejumlah penelitian terdahulu telah berupaya mengkaji program RendangMu dari berbagai perspektif. Penelitian yang dilakukan oleh penulis sendiri pada tahun 2023 di Lazismu Kabupaten Pekalongan misalnya, telah menguraikan langkah-langkah pengelolaan program RendangMu menggunakan

fungsi manajemen Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling (POAC), serta menemukan bahwa tujuan utama program ini adalah mengajak masyarakat untuk bersedekah sekaligus berkorban guna membantu mustahik yang membutuhkan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Gusti Nanda Pangestu (2025) di Lazismu Banyumas mengkaji strategi pengelolaan daging kurban melalui produk RendangMu dengan menyoroti tahapan perumusan, implementasi, dan evaluasi strategi, dan menyimpulkan bahwa program ini berhasil meningkatkan kemanfaatan daging kurban bagi masyarakat penerima. Sementara itu, penelitian Arselia Retno Asih (2025) yang juga dilakukan di Lazismu Kabupaten Banyumas menganalisis implementasi program RendangMu dari perspektif filantropi Islam dengan menggunakan kerangka teori implementasi kebijakan George C. Edwards III, dan menemukan bahwa program ini berjalan efektif serta memberikan dampak sosial yang signifikan bagi penerima manfaat.

Ketiga penelitian tersebut, meskipun memberikan kontribusi penting dalam memahami pengelolaan dan implementasi program RendangMu, secara konsisten menyisakan satu titik kekosongan kajian yang sama. Penelitian-penelitian terdahulu cenderung memotret pengelolaan program secara umum atau implementasinya pada satu sisi tertentu saja, namun belum secara spesifik mengkaji bagaimana strategi peningkatan penghimpunan dana (fundraising) program RendangMu dirumuskan dan dijalankan secara bersamaan serta saling terhubung dengan optimalisasi pendistribusian produknya kepada mustahik. Padahal keberhasilan sebuah program filantropi pada hakikatnya tidak dapat

dilihat dari salah satu sisi semata, sebab kemampuan menghimpun dana atau partisipasi masyarakat yang tinggi tanpa diiringi strategi distribusi yang optimal berpotensi memunculkan kembali persoalan penumpukan produk yang ingin diatasi oleh program ini, sebagaimana halnya persoalan penumpukan daging kurban yang melatarbelakangi kemunculan program RendangMu itu sendiri. Sebaliknya, distribusi yang baik tanpa ditunjang oleh penghimpunan dana yang memadai juga akan membatasi skala manfaat yang dapat dirasakan oleh mustahik.

Berdasarkan tinjauan literatur di atas, terlihat adanya kesenjangan penelitian yang signifikan, terutama dalam konteks lokalitas dan integrasi strategi. Sebagian besar studi terdahulu cenderung memisahkan antara strategi penghimpunan (fundraising) dengan strategi pendistribusian (distribution). Belum ditemukan analisis mendalam yang menggabungkan kedua aspek tersebut. Padahal, Lazismu Kabupaten Pekalongan menunjukkan prestasi luar biasa dengan pencapaian perolehan kurban yang menembus angka Rp526 juta pada tahun 2025. Fenomena keberhasilan ini memerlukan kajian akademis untuk mengungkap bagaimana sinkronisasi antara strategi promosi yang menarik minat pekurban dengan kepercayaan publik terhadap produk inovatif Rendangmu. Terdapat kebutuhan mendesak untuk meneliti bagaimana variabel produk, harga, tempat, dan promosi diolah secara lokal sehingga mampu menghasilkan respons yang sangat tinggi dari masyarakat, yang secara sosiologis memiliki karakteristik unik dibandingkan daerah lain .

Secara eksplisit, celah penelitian (research gap) yang hendak diisi oleh penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut. Penelitian-penelitian terdahulu mengenai Program RendangMu, baik di Lazismu Kabupaten Pekalongan sendiri, Lazismu Banyumas, maupun lokasi lain, cenderung berhenti pada salah satu dari tiga hal, yaitu deskripsi pengelolaan program secara umum melalui fungsi manajemen POAC, tahapan perumusan-implementasi-evaluasi strategi, atau implementasi kebijakan filantropi dari sudut pandang teori kebijakan publik. Ketiganya belum menjawab tiga pertanyaan yang saling terkait, yaitu: (1) bagaimana strategi pengumpulan dana dirumuskan dan dijalankan secara konkret di tingkat kabupaten yang mengalami lonjakan pengumpulan signifikan; (2) bagaimana alur proses program berjalan secara utuh, mulai dari pengumpulan dana, pengadaan dan penyembelihan hewan, pengolahan menjadi rendang kaleng, hingga distribusi kepada berbagai pihak penerima; dan (3) bagaimana hasil olahan tersebut secara konkret dibagi kepada masing-masing pihak, yaitu mudhohi, mustahik, dan penerima manfaat lain. Penelitian ini diposisikan untuk mengisi ketiga celah tersebut secara sekaligus dan saling terhubung, dengan menghadirkan data dari seluruh rantai pelaksana program, mulai dari manajer eksekutif, kepala divisi program (pendistribusian), panitia qurban tingkat ranting, Pimpinan Cabang Muhammadiyah, hingga mudhohi dan penerima manfaat secara langsung, sehingga diperoleh gambaran yang utuh dan dapat dipertanggungjawabkan secara metodologis melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Ketertarikan peneliti untuk mengkaji strategi Program Qurban RendangMu Lazismu Kabupaten Pekalongan dilandasi oleh fenomena empiris yang menunjukkan keberhasilan luar biasa dalam penghimpunan dan pendistribusian qurban dalam kurun waktu relatif singkat. Lonjakan perolehan dana qurban yang mencapai lebih dari 80% pada tahun 2025 bukan hanya mencerminkan meningkatnya kesadaran masyarakat dalam berqurban, tetapi juga mengindikasikan adanya strategi yang efektif, terencana, dan sesuai dengan karakteristik sosial masyarakat lokal. Fenomena ini menjadi menarik untuk diteliti karena tidak semua lembaga zakat dan filantropi Islam mampu mencapai pertumbuhan signifikan secara konsisten, meskipun menawarkan program yang relatif serupa.

Selain itu, RendangMu sebagai produk inovatif qurban memiliki keunikan tersendiri, baik dari sisi nilai manfaat, daya tahan produk, maupun narasi sosial dan dakwah yang dibangun. Peneliti melihat bahwa keberhasilan program ini tidak semata-mata disebabkan oleh faktor religius, tetapi juga oleh pengelolaan strategi yang mampu membangun kepercayaan, meningkatkan loyalitas pekurban, serta memperluas segmentasi pasar qurban. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menggali secara mendalam bagaimana strategi tersebut dirancang dan diimplementasikan sehingga mampu mendorong peningkatan penghimpunan sekaligus menjamin optimalisasi pendistribusian.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis secara komprehensif strategi yang diterapkan oleh Lazismu Kabupaten Pekalongan dalam Program Qurban RendangMu, khususnya dalam konteks peningkatan penghimpunan dan

optimalisasi pendistribusian qurban. Analisis ini mencakup bagaimana Lazismu merancang produk qurban RendangMu, menentukan harga yang kompetitif dan terjangkau, memilih saluran distribusi yang efektif, serta menjalankan strategi promosi yang mampu menarik minat dan kepercayaan masyarakat.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menjelaskan secara sistematis bentuk strategi yang digunakan, mengevaluasi keterkaitan antara strategi peningkatan penghimpunan dan optimalisasi pendistribusian, serta mengungkap faktor-faktor kunci yang berkontribusi terhadap keberhasilan program tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran utuh mengenai praktik penghimpunan dan distribusi qurban berbasis inovasi produk yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan dana, tetapi juga pada optimalisasi manfaat sosial dan keberlanjutan program.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi strategis bagi Lazismu Kabupaten Pekalongan dalam mempertahankan serta meningkatkan kualitas strategi Program Qurban RendangMu. Temuan penelitian ini juga dapat dimanfaatkan oleh lembaga zakat dan filantropi Islam lainnya sebagai model atau best practice dalam mengelola program qurban yang inovatif, profesional, dan berorientasi pada keberlanjutan manfaat. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam penguatan kepercayaan publik terhadap lembaga pengelola zakat dan qurban melalui pengelolaan yang transparan, akuntabel, dan berdampak luas.

Secara teoris, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang ekonomi Islam, khususnya dalam kajian strategi lembaga filantropi Islam. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi rujukan akademis bagi penelitian selanjutnya yang membahas strategi, fundraising, dan pendistribusian pada lembaga zakat dan filantropi Islam di tingkat lokal maupun nasional.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini, menurut penjelasan latar belakang diatas, adalah:

1. Bagaimana Strategi Peningkatan Penghimpunan Program Qurban Rendangmu di Lazismu Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana Optimalisasi Pendistribusian Daging Qurban Rendangmu di Lazismu Kabupaten Pekalongan?
3. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam Program Qurban RendangMu di Lazismu Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis Strategi Peningkatan Penghimpunan Program Qurban Rendangmu Lazismu Kabupaten Pekalongan.
2. Menganalisis Optimalisasi Pendistribusian Daging Qurban Rendangmu Lazismu Kabupaten Pekalongan.
3. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam Program Qurban RendangMu Lazismu Kabupaten Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan, khususnya dalam bidang ekonomi Islam dan manajemen lembaga filantropi syariah, terutama yang berkaitan dengan strategi penghimpunan (fundraising) dan pendistribusian dana kurban berbasis inovasi produk. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya kerangka teori strategi, fundraising, dan distribusi pada lembaga amil zakat dengan menghadirkan model integrasi antara peningkatan penghimpunan dan optimalisasi pendistribusian, yang selama ini masih jarang dikaji secara bersamaan dalam penelitian terdahulu.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Lazismu Kabupaten Pekalongan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan strategis bagi Lazismu Kabupaten Pekalongan dalam mempertahankan serta meningkatkan efektivitas strategi penghimpunan dan pendistribusian Program Qurban RendangMu, sehingga keberhasilan yang telah dicapai dapat dipertahankan dan ditingkatkan secara berkelanjutan pada tahun-tahun berikutnya. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pengurus dan pengelola program dalam mengidentifikasi serta mengantisipasi faktor-faktor penghambat,

sekaligus mengoptimalkan faktor-faktor pendukung yang telah teridentifikasi, sebagai dasar pengambilan keputusan dan penyusunan kebijakan program di masa mendatang.

b. Bagi Masyarakat/Umat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan edukasi kepada masyarakat, khususnya umat Islam, mengenai manfaat berkorban melalui program inovatif seperti RendangMu, baik dari sisi kemudahan, daya tahan produk, maupun perluasan jangkauan manfaat kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, bahan perbandingan, dan sumber inspirasi bagi peneliti lain yang tertarik mengkaji topik serupa, baik terkait strategi fundraising, optimalisasi distribusi, maupun pengelolaan program filantropi Islam berbasis inovasi produk pada lembaga zakat lainnya.

E. Sistematika Pembahasan

Agar bisa memahami alur pembahasan dalam kajian ini, penulis membagi menjadi beberapa bagian, antaranya ialah:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan, nota pembimbing, pengesahan, persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

Bab I Pendahuluan isinya menjabarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

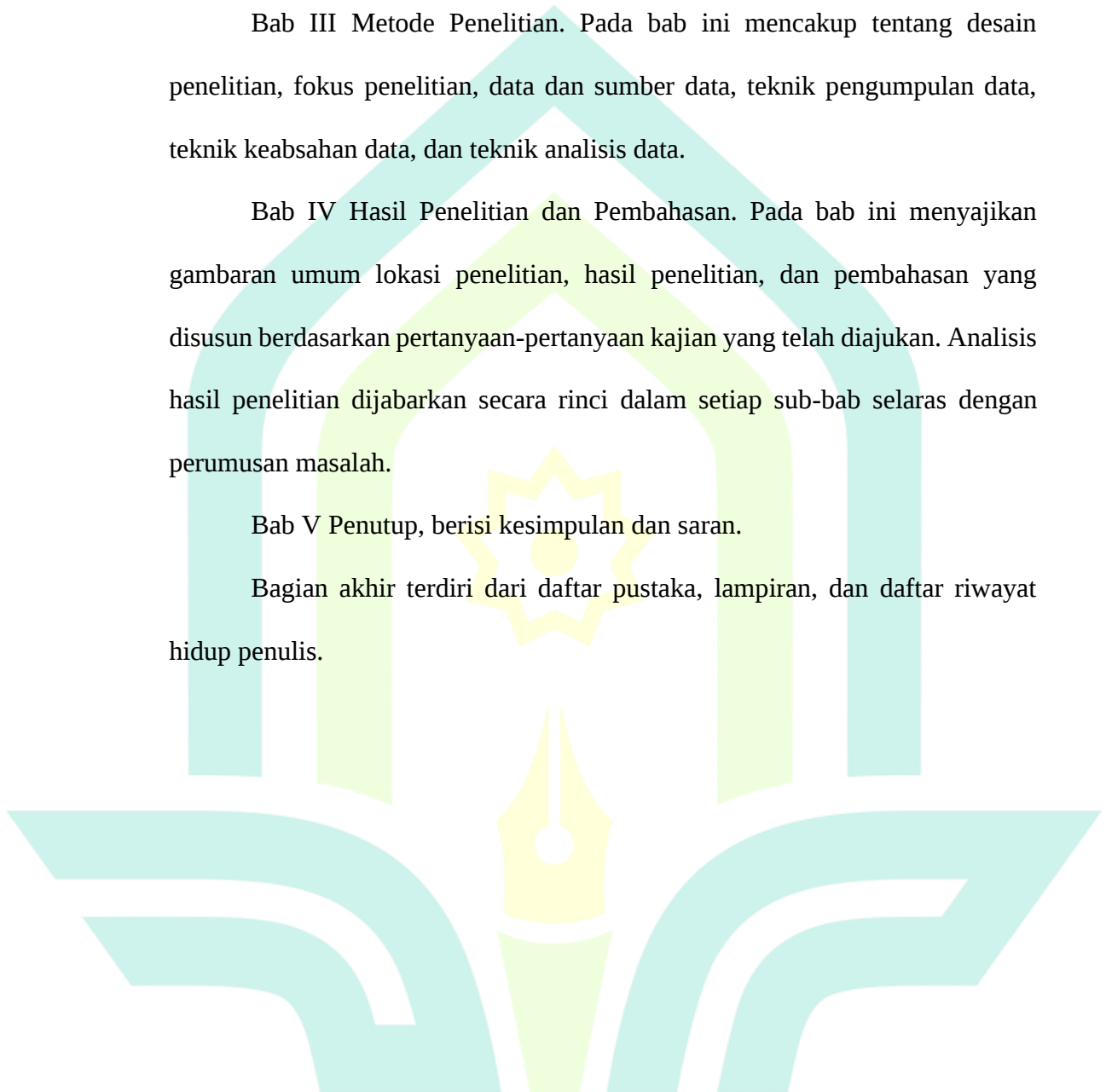
Bab II Landasan Teori, di dalamnya menjabarkan deskripsi teori, kajian yang relevan, dan kerangka berpikir. Untuk deskripsi teori pada bab ini mencakup teori-teori yang relevan dengan topik penelitian.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini mencakup tentang desain penelitian, fokus penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini menyajikan gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan yang disusun berdasarkan pertanyaan-pertanyaan kajian yang telah diajukan. Analisis hasil penelitian dijabarkan secara rinci dalam setiap sub-bab selaras dengan perumusan masalah.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis latar belakang dan sejarah program, strategi peningkatan penghimpunan, alur proses pelaksanaan program, optimalisasi pendistribusian beserta pembagian hasil olahan kepada masing-masing pihak, serta faktor pendukung dan penghambat dalam Program Qurban RendangMu yang dijalankan oleh Lazismu Kabupaten Pekalongan. Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dan yang telah dikonfirmasi melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi peningkatan penghimpunan Program Qurban RendangMu, dijalankan melalui kombinasi metode konvensional dan digital secara *simultan*. Metode konvensional meliputi sosialisasi langsung melalui jalur struktural Muhammadiyah (Pimpinan Daerah, Cabang, dan Ranting), khotbah Jumat, pengajian rutin, serta media cetak seperti flyer dan pamflet. Metode digital meliputi pemanfaatan media sosial dan WhatsApp Business untuk publikasi serta penghimpunan testimoni. Selain itu, ditemukan pula strategi operasional berupa penambahan nilai infak pada iuran kurban reguler, pemberian sertifikat dan dokumentasi kepada mudhoi sebagai bentuk apresiasi, serta penekanan pada transparansi pengelolaan dana melalui pelaporan dan kerja sama dengan

Rumah Potong Hewan bersertifikasi sebagai instrumen membangun kepercayaan publik.

2. Optimalisasi pendistribusian Program Qurban RendangMu, diarahkan kepada beragam segmen penerima manfaat, meliputi shohibul/mudhohi, mustahik dan dhuafa, wilayah 3T, korban bencana alam, kelompok dengan kasus *stunting*, hingga bantuan kemanusiaan ke Palestina. Penelitian ini menemukan adanya variasi keterangan antarnarasumber terkait proporsi pembagian hasil olahan per ekor hewan kurban serta rentang waktu pendistribusian, yang berkisar antara satu hingga tiga bulan setelah pelaksanaan kurban, sebagai konsekuensi dari proses pengalengan yang dilakukan di lokasi pengolahan terpusat. Sebagai upaya optimalisasi yang bersifat adaptif, ditemukan pula mekanisme peminjaman stok dari hasil produksi tahun sebelumnya untuk memenuhi kebutuhan distribusi yang bersifat mendesak. Variasi keterangan antarnarasumber tersebut telah dapat direkonsiliasi melalui triangulasi data lebih lanjut: satu ekor sapi menghasilkan 420 kaleng yang dibagi tujuh bagian (60 kaleng per bagian), dengan sepertiga bagian (20 kaleng) menjadi hak mudhohi, dan hasil ini dikonfirmasi langsung oleh pengakuan mudhohi yang diwawancarai. Secara keseluruhan, sekitar 30-33 persen hasil olahan per ekor hewan menjadi hak mudhohi, sedangkan sisanya sekitar 67-70 persen dikelola untuk program sosial, dengan penerima manfaat keluarga menerima rata-rata dua hingga empat kaleng dan lembaga/panti menerima jumlah yang disesuaikan dengan banyaknya anak binaan.

3. Faktor pendukung keberhasilan program ini meliputi koordinasi struktural yang berjenjang, transparansi dan dokumentasi pengelolaan, daya tahan produk yang menjadi nilai jual unik, pemanfaatan jaringan amal usaha Muhammadiyah, serta promosi dari mulut ke mulut antarjamaah. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan publikasi di luar lingkup persyarikatan Muhammadiyah, keraguan sebagian masyarakat terhadap kesesuaian syariat produk olahan, penambahan nilai iuran yang dirasa memberatkan sebagian kalangan, rentang waktu distribusi yang dirasa masih lama oleh sebagian pihak, kekhawatiran teknis terhadap kemasan kaleng, serta tingkat literasi digital yang tidak merata. Penelitian ini juga menemukan bahwa respons masyarakat terhadap Program RendangMu bersifat beragam, tidak dapat digeneralisasi sebagai respons tunggal yang seragam, sehingga tingkat penerimaan program ini kemungkinan besar masih dipengaruhi oleh karakteristik sosial dan tingkat keterpaparan informasi pada masing-masing wilayah layanan.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menegaskan bahwa strategi penghimpunan dan optimalisasi pendistribusian Program RendangMu merupakan dua aspek yang saling terhubung dan tidak dapat dipahami secara terpisah, sebagaimana ditunjukkan oleh keterkaitan antara faktor pendukung dan penghambat pada kedua aspek tersebut. Dengan demikian, penelitian ini telah menjawab kesenjangan yang ditemukan pada penelitian-penelitian terdahulu, yang umumnya mengkaji aspek penghimpunan dan pendistribusian Program RendangMu secara terpisah dan belum mengintegrasikan keduanya dalam satu kerangka analisis yang utuh. Penelitian ini memberikan kontribusi berupa

pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana keberhasilan penghimpunan dana qurban berbasis inovasi produk olahan dapat terjalin secara timbal balik dengan optimalisasi pendistribusiannya, sehingga manfaat program dapat dirasakan secara lebih luas dan berkelanjutan oleh masyarakat yang membutuhkan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini mengajukan beberapa saran kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan Program Qurban RendangMu sebagai berikut.

1. Bagi Lazismu Kabupaten Pekalongan

Disarankan untuk perlu dilakukan perluasan jangkauan publikasi ke luar lingkup persyarikatan Muhammadiyah, misalnya melalui kerja sama dengan instansi pemerintah daerah, media massa umum, maupun komunitas lintas organisasi, agar manfaat program dapat menjangkau kalangan masyarakat yang lebih luas dan tidak terbatas pada warga Muhammadiyah saja. Edukasi mengenai kesesuaian syariat produk olahan kurban juga perlu lebih digiatkan, mengingat masih ditemukan keraguan di kalangan sebagian masyarakat terhadap aspek tersebut.

2. Bagi Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) dan Jajaran Persyarikatan

Disarankan untuk terus memperkuat peran sebagai jembatan komunikasi antara Lazismu dan warga di tingkat ranting, khususnya dalam memberikan pemahaman mengenai manfaat jangka panjang Program RendangMu dibandingkan kurban konvensional. Penguatan koordinasi lintas tingkatan,

mulai dari Pimpinan Daerah hingga Ranting, perlu dipertahankan dan ditingkatkan, mengingat koordinasi yang baik telah teridentifikasi sebagai salah satu faktor pendukung utama keberhasilan program.

3. Bagi masyarakat / umat

Khususnya calon mudhohi, disarankan untuk lebih terbuka dalam mempertimbangkan Program Qurban RendangMu sebagai salah satu pilihan dalam berkorban, mengingat manfaatnya yang dapat menjangkau wilayah yang lebih luas, termasuk daerah bencana dan wilayah yang minim akses pangan, tanpa mengurangi keabsahan ibadah kurban itu sendiri sesuai pertimbangan syariat yang telah ada. Partisipasi yang lebih luas dari masyarakat juga akan memberikan kontribusi terhadap pemerataan manfaat kurban secara nasional.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Mengingat penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian yang dipilih secara *purposive* pada sejumlah narasumber yang berperan aktif dalam pencapaian penghimpunan dana tahun 2025, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan subjek penelitian pada kantor layanan atau cabang lain guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai variasi praktik distribusi di berbagai wilayah.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan oleh pembaca dan peneliti selanjutnya.

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada Program Qurban RendangMu yang dikelola oleh Lazismu Kabupaten Pekalongan sehingga hasil penelitian

belum tentu dapat menggambarkan kondisi program serupa yang dilaksanakan oleh Lazismu di daerah lain dengan karakteristik yang berbeda.

2. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu tertentu sehingga data yang diperoleh menggambarkan kondisi dan pelaksanaan Program Qurban RendangMu pada periode penelitian berlangsung.

Meskipun demikian, peneliti berupaya meminimalkan dampak berbagai keterbatasan tersebut melalui triangulasi sumber data dari berbagai narasumber yang memiliki peran dan perspektif yang berbeda dalam program, konfirmasi

silang antara informasi dari berbagai narasumber, serta pencocokan data primer dengan data sekunder yang tersedia. Dengan upaya-upaya tersebut, peneliti berharap temuan yang dihasilkan tetap dapat memberikan kontribusi yang bermakna bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang strategi pemasaran lembaga filantropi Islam, serta menjadi landasan yang berguna bagi pengambilan keputusan strategis di Lazismu Kabupaten Pekalongan dan lembaga serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afshari, R. (2023). *Strategi Fundraising Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Sadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Rejang Lebong Dalam Meningkatkan Jumlah Pendapatan*.
- Akay, R., Kaawoan, J. E., & Pangemanan, F. N. (2021). Strategi Camat Dalam Meningkatkan Perangkat Desa Di Bidang Teknologi Informasi Di Kecamatan Ratahan Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Governance*, 1(2), 1–8.
- Amrillah, H. (2022). *Strategi Komunikasi Fundraising Lazismu Banyumas Dalam Meningkatkan Penghimpunan Zis Di Masa Pandemi Covid-19*.
- Asih, A. R. (2025). *Analisis Implementasi Program Rendangmu Berbasis Filantropi Islam (Studi Pada Lazismu Kabupaten Banyumas)*.
- Beddu, M. J. (2022). Nilai-Nilai Qurban Dalam Perspektif Ibadah , Ekonomi Dan Sosial. *Jurnal Addayyan*, 17(2), 36–45.
[Http://Jurnalstaiibnusina.Ac.Id/Index.Php/AD/Article/View/160](http://Jurnalstaiibnusina.Ac.Id/Index.Php/AD/Article/View/160)
- Fiantika, Wasil M, Jumiyati, Honesti, Wahyuni, Jonata, E. A. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasini* (Issue Maret). [Https://Scholar.Google.Com/Citations?User=O-B3ejyaaaaj&Hl=En](https://Scholar.Google.Com/Citations?User=O-B3ejyaaaaj&Hl=En)
- Firmansyah. (2025). *Strategi Fundraising Untuk Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Dalam Pengumpulan Dana Zis Di Lazismu Kabupaten Pekalongan*.
- Himawan, F., Ripanti, E. F., & Mutiah, N. (2021). Desain Jaringan Distribusi Bantuan Sosial Beras Sejahtera (Bansos Rastra) Menggunakan Metode Distribution Requirement Planning. *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika (JEPIN)*, 7(1), 84. [Https://Doi.Org/10.26418/Jp.V7i1.44077](https://doi.org/10.26418/jp.v7i1.44077)
- Iswanto, B. (2022). *Pengantar Ekonomi Islam*.
- Jateng, P. (2025a). *Hebat! Qurban Rendangmu Lazismu Pekalongan Tembus Rp 526 Juta, Naik 85 Persen Dari Tahun Lalu*. 13 Agustus 2025.
[Https://Pwmjateng.Com/Hebat-Qurban-Rendangmu-Lazismu-Pekalongan-Tembus-Rp-526-Juta-Naik-85-Persen-Dari-Tahun-Lalu/](https://pwmjateng.com/hebat-qurban-rendangmu-lazismu-pekalongan-tembus-rp-526-juta-naik-85-persen-dari-tahun-lalu/)
- Jateng, P. (2025b). *Viral! Qurban Rendangmu Lazismu Pekalongan Bersertifikat NKV, Aman Dikonsumsi Dan Tahan Dua Tahun*. 5 Mei 2025.
[Https://Pwmjateng.Com/Viral-Qurban-Rendangmu-Lazismu-Pekalongan-Bersertifikat-Nkv-Aman-Dikonsumsi-Dan-Tahan-Dua-Tahun/](https://pwmjateng.com/viral-qurban-rendangmu-lazismu-pekalongan-bersertifikat-nkv-aman-dikonsumsi-dan-tahan-dua-tahun/)

- Kurniati, Y., Rahmat, A., Nugraheni, R., Malik, A. D., & Fitri, N. (2022). *Pengembangan Peternakan Dan Pemanfaatannya Sebagai Hewan Kurban Desa Mangli Kediri*. 8(2).
- Lazismu. (2023). *Latar Belakang*. 24 Mei 2023. <https://Lazismupeduli.Id/Latar-Belakang/>
- Lembaga Bahtsul Masa'il. (2022). *Panduan Lengkap Fiqh Kurban Konsep Dan Implementasi*. 25.
- Mayangsari, I. (2021). Lembaga Amal Zakat Infaq Dan Sadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Dalam Perkembangan Ekonomi Di Gresik Tahun 2010-2020. *AVATARA, E-Journal Pendidikan Sejarah*, 11(1). <https://Ejournal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Avatara/Article/View/41607%0Ahttps://Ejournal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Avatara/Article/View/41607/35810>
- Mei Triana, Y. (2025). *Analisis Pendistribusian Daging Kurban Pada Masyarakat Muslim Di Hari Raya Idul Adha*.
- Mochamad Nashrullah, Et. Al. (2023). Metodologi Penelitian Pendidikan. In *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*. www.umsida.ac.id
- Mudaberdaya. (2023). *Pengertian Program Fundraising, Manfaat Dan Jenis-Jenisnya*. 11 April 2023. <https://Mudaberdaya.Id/Pengertian-Program-Fundraising/>
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In *Yogyakarta Press*. http://Www.Academia.Edu/Download/35360663/Metode_Penelitian_Kualitaif.Docx
- Nasution, R. S. (2024). *Maqashid Al-Shariah Sebagai Solusi Atas Problematika Kontemporer Ibadah Kurban*. 16(02), 160–170.
- Nisa, V. K. (2025). *Strategi Fundraising Infaq Dan Sedekah Dalam Meningkatkan Jumlah Munfiq Di Lazismu Batang*.
- Pangestu, G. N. (2024). Strategi Pengelolaan Daging Kurban Melalui Produk Rendangmu Di Lazismu Banyumas. In *Skripsi. Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*. <https://Repository.Uinsaizu.Ac.Id/13500/>
- Pekalonganmu.Com. (2025). *Lazismu Kabupaten Pekalongan Gelar Mudhohi*

Gathering Nama Situs: Pekalonganmu.Com. 12 Agustus 2025.
<https://Pekalonganmu.Com/V2/2025/08/12/Lazismu-Kabupaten-Pekalongan-Gelar-Mudhohi-Gathering/>

Prasinta, D. J., Jarkawi, & Kase, E. B. S. (2023). *Strategi Kepemimpinan*.

Ramaida, L. P. (2023). Distribusi Hewan Qurban Dalam Fatwa Mui Nomor 37 Tahun 2019 Menurut Pandangan Ulama Mazhab. *Accident Analysis And Prevention*, 183(2), 153–164.

Rinaldi, P. (2023). *Strategi Fundraising Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Siak*.

Santoso, H. (2020). Pengelolaan Daging Kurban Perspektif Fikih Kurban (Studi Di Lazismu Surabaya Jawa Timur). *Etheses UIN Malang*.

Sari, W., Konsumsi, D. A. N., & Islam, D. (N.D.). *Widya Sari Produksi, Distribusi, Dan Konsumsi Dalam Islam Abstrak*. 1–34.

Sitompul, R. H., & Harahap, S. B. (2022). Strategi Direct Fundraising Dengan Koin Lazisnu Padangsidimpuan. *Journal Of Islamic Social Finance Management*, 2(2), 150–163. <https://doi.org/10.24952/jisfim.V2i2.5012>

Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(3), 112–113.

Thaha, A. H., Suarda, A., Mulia, A., & Arsyad, M. A. (2021). Kaderisasi Penyedia Daging Qurban Asuh (Aman, Sehat, Utuh, Halal) Dan Layak. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 319. <https://doi.org/10.30651/Aks.V5i3.4433>

Viphindrartin, S., Ardhanari, M., Sari, R. I., & Kusuma, A. A. (2022). *Strategi Pengembangan Tabungan Qurban Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Jember*. 21(37), 131–146.

Yatminiwati, M. (2019). Manajemen Strategi Buku Ajar Perkuliahan Bagi Mahasiswa. In *Widya Gama Press*.

Zulfa, C. (2024). Manajemen Strategi Lazismu Kabupaten Pekalongan Dalam Mengelola Program Rendangmu. *Skripsi, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan*.